

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mengembangkan seluruh aspek kehidupan manusia menjadi lebih mudah dengan cara meningkatkan kemampuan dan pengetahuan. Seiring dengan laju perkembangan zaman yang lebih maju dan kompleks, manusia dituntut untuk mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dapat dikuasai melalui pendidikan formal maupun informal oleh karena itu pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mensukseskan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi serta dibarengi keterampilan. Pendidikan dan ketenagakerjaan memiliki hubungan yang erat. Pendidikan yang baik akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mencakup semua usaha yang dilakukan, serta mempersiapkan lulusan pendidikan untuk mampu mengembangkan ilmu yang diterima disekolah. Lembaga pendidikan di Indonesia memiliki tanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan lulusan pendidikan di Indonesia supaya mampu mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada dalam undang-undang Republik Indonesia tahun 2003 bab II pasal 3 yang menyatakan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwatak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diemban oleh sekolah menengah kejuruan yang merupakan lembaga pendidikan formal, bertanggung jawab mempersiapkan lulusannya memiliki keterampilan dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pekerjaan. Sekolah menengah kejuruan sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UUSPN (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerjasama dalam bidang pendidikan. Tujuan tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut menjadi tujuan khusus dan tujuan umum.

Tujuan umum pendidikan yaitu setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan harus dapat membentuk manusia sesuai dengan yang telah dirumuskan pemerintah, baik pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, informal maupun nonformal. Tujuan pendidikan umum dirumuskan dalam bentuk perilaku yang ideal sesuai dengan pandangan hidup dan filsafat suatu bangsa yang dirumuskan oleh pemerintah dalam bentuk undang-undang. Tujuan khusus adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Tujuan ini dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Setelah mereka menempuh atau dapat menyelesaikan program di suatu lembaga

pendidikan tertentu. Tujuan institusional/khusus merupakan tujuan yang antara lain bertujuan untuk mencapai tujuan umum yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi lulusan setiap jenjang pendidikan seperti standar pendidikan dasar, menengah pertama, menengah akhir maupun menengah kejuruan serta jenjang pendidikan tinggi.

Untuk mencapai hal tersebut, maka SMK dituntut untuk lebih memahami dan menguasai setiap program diklat yang saling mendukung dan mempengaruhi pada peningkatan ilmu serta keterampilan, perkembangan sikap serta kepribadiannya.

Lulusan sekolah menengah kejuruan masih banyak yang belum memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Itu karna siswa SMK banyak yang belum menguasai bidang kejuruan yang diajarkan di sekolah. Salah satu penyebabnya adalah siswa tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik serta tidak memiliki motivasi untuk menguasai pelajaran yang diajarkan kepada mereka.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Medan pada mata pelajaran Gambar Teknik data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Gambar Teknik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kurang memuaskan karena nilai siswa yang tidak melampaui nilai KKM yakni 75 masih lebih banyak dari yang melampaui KKM. Pada tahun ajaran 2019/2020 semester 1 kelas X TPM 1 terdapat 18 siswa yang memiliki nilai ≤ 75 . Sedangkan pada semester 2 terdapat 15 siswa yang memiliki nilai ≤ 75 . Dari data tersebut. menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 2 Medan masih rendah.

Wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran gambar teknik Teknik Permesinan kelas X SMK Negeri 2 Medan, mengatakan bahwa siswa kurang motivasi untuk belajar. Mereka juga tidak memiliki kebiasaan belajar dengan baik, dan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung siswa tidak serius saat belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah dan menjadi sebuah masalah. Siswa juga sering merasa kurang percaya diri dalam memnhadapi masalah belajar, sehingga siswa kurang semangat dan jarang bertanya kepada guru jika mereka belum paham.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah motivasi belajar dan kebiasaan belajar. Penulis mengamati bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seperti dari orang tua dan guru, mampu membuat siswa semangat dan mempunyai gairah dan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat M.Ngalim purwanto (2007:71) yang mengatakan bahwa "motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tersebut menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu".

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mc Donal (Djamarah, 2011: 148) mengatakan bahwa, "motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai

dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Uno (2011: 23) mengatakan, “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.” Selain member pengertian tersebut Uno (2011: 63) juga memberikan beberapa pengertian motivasi sebagai berikut: 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu. 2) Motivasi dapat timbul karena seseorang memiliki tujuan yang pasti dan ingin mendapatkannya. 3) Motivasi ditandai oleh adanya rasa atau “feeling”.

Guru dan orang tua perlu memberikan motivasi belajar kepada siswa atau anaknya sehingga ia mau belajar, akibatnya terbentuk kebiasaan belajar yang baik yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau anak. Seperti yang dikemukakan Thabrany (1995: 37) bahwa “kebiasaan belajar seseorang jelas akan mempengaruhi hasilnya, oleh karena itu penting sekali mengenali kebiasaan belajar yang tepat untuk masing-masing individu”. Siswa yang belajar dengan baik besar kemungkinan akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari siswa yang tidak mempunyai kebiasaan belajar yang baik. Apabila seseorang dapat menemukan kebiasaan belajar yang tepat untuk dirinya, maka hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Menurut Aunnurahman (2010:185) yang mengatakan bahwa ”Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa faktor yang menghambat siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X DI SMK NEGERI 2 MEDAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Medan masih tergolong rendah.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Medan.
3. Kebiasaan belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Medan yang kurang baik.
4. Siswa kelas X Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Medan tidak mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
5. Kurangnya Rasa percaya diri siswa kelas X Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Medan.
6. Siswa tidak serius dalam menanggapi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

7. Siswa tidak mau bertanya kepada guru saat tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.
8. Siswa kurang senang atau kurang semangat dalam mengikuti pelajaran gambar teknik di sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan supaya pembahasan tidak melebar dari subjek penelitian serta karena keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis, maka penelitian ini berfokus pada motivasi belajar, kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran gambar teknik dengan kompetensi dasar mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan di kelas X Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Medan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Medan T/A 2020/2021?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Medan T/A 2020/2021?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Medan T/A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Medan T/A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Medan T/A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dan kebiasaan belajar siswa secara bersamaan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Medan T/A 2020/2021.

Character Building
UNIVERSITY

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan terkait dengan cara-cara meningkatkan kompetensi siswa dalam belajar melalui ,motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengelolah dan menggunakan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui seberapa besar motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa dikelas maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diharapkan.

b. Bagi guru mata pelajaran gambar teknik khususnya guru SMK Negeri 2 Medan, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran gambar teknik.

c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya motivasi belajar dan kebiasaan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan kompetensi. Dengan mengetahui hubungan motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar, siswa dapat diberi masukan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

- d. Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memperoleh pengalaman yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama mengenai hubungan fasilitas belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY